

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

Batam Tourism Polytechnic didirikan oleh Bapak Asman Abnur, SE., M.Si selaku pemilik dari Grup Vitka. BTP didukung oleh STP Bandung dan STP Nusa Dua Bali dan berafiliasi dengan IMI Switzerland. BTP beralamat pada The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam. BTP bergerak di bidang pendidikan tinggi pariwisata.

Adapun Visi dan Misi BTP adalah sebagai berikut:

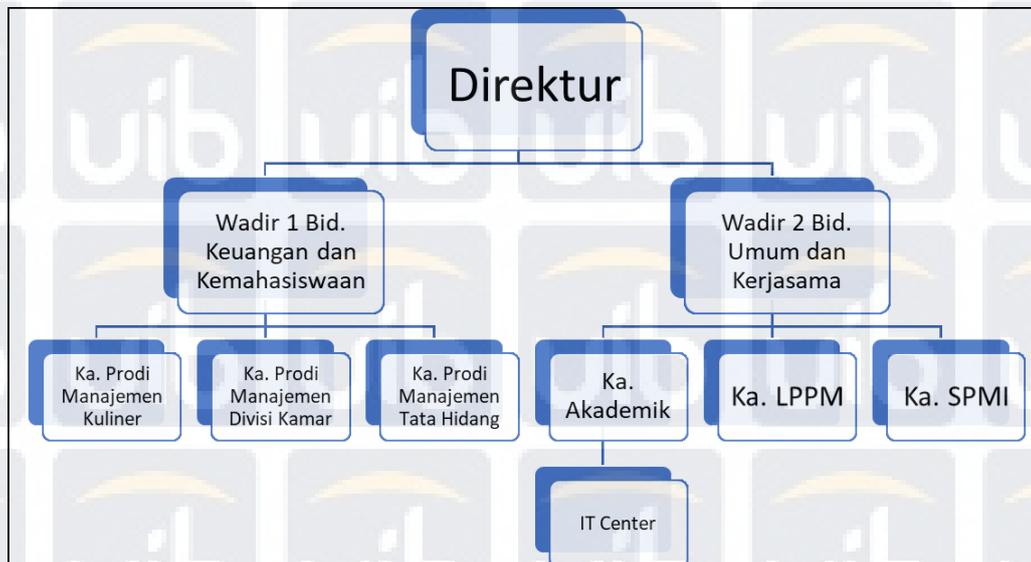
1. Visi

Menjadi institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar.
- b. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal.
- c. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Memosisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional.
- e. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 16 Struktur Organisasi

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Batam Tourism Polytechnic merupakan perguruan tinggi pariwisata yang berlokasi di kota Batam. Kampus ini mempunyai tiga program studi yaitu, Manajemen Kuliner, Manajemen Makanan dan Minuman, dan Manajemen Pembagian Kamar. Yang memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa atau mahasiswi supaya memiliki kemampuan untuk bersumbangsih dalam bidang pariwisata di kota Batam

Kegiatan yang berjalan di BTP yaitu, dimulai dari penerimaan mahasiswa baru, kegiatan belajar dan mengajar, seminar, pelatihan, serta unit kegiatan mahasiswa lainnya.

3.4 Sistem yang digunakan oleh Perusahaan

Batam Tourism Polytechnic pada saat ini sudah memiliki jaringan *hotspot* pada gedung kampus, sehingga mahasiswa – mahasiswi dapat terhubung dengan *internet* selama mereka masih berada di dalam gedung kampus. Tetapi untuk gedung asrama mahasiswa – mahasiswi belum ada jaringan *hotspot* yang tersedia, sehingga mereka tidak dapat memperoleh koneksi internet untuk mendukung proses pembelajaran mereka.